

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan berakhirnya pembahasan mengenai hambatan dalam pemberian rekomendasi seperti yang telah diuraikan diatas maka diperoleh simpulan bahwa pemberian rekomendasi untuk surat izin praktik Apoteker oleh organisasi profesi Apoteker yang diatur dalam dalam Pasal 21 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian dapat menjadi faktor penghambat persaingan yang sehat dalam bisnis apotek, Karena tidak terdapat batas waktu yang jelas dalam pemberian rekomendasi oleh organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sehingga kondisi tersebut dapat digunakan oleh pengurus Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang tidak profesional dengan menghambat Apoteker pemohon untuk mendapatkan rekomendasi sebagai syarat memperoleh Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA) yang mengakibatkan Apoteker tersebut tidak dapat melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek atau membuka bisnis apotek baru di pasar yang sama.

Bahwa adanya hambatan bagi Apoteker pemohon untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek atau membuka apotek mengakibatkan apotek yang telah ada di pasar tidak memiliki pesaing, sehingga berpotensi untuk melakukan penguasaan terhadap produksi, pemasaran barang dan atau penggunaan jasa apotek atau melakukan monopoli. Kondisi tersebut dapat

merugikan Apoteker baru yang akan membuka apotek pada pasar yang sama dan merugikan masyarakat sebagai konsumen. Namun, hambatan tersebut tidak termasuk sebagai Hambatan Legal (*Legal Barrier to Entry*) yang merupakan pemberian hak khusus dari Undang-Undang kepada pelaku usaha tertentu untuk melakukan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa tertentu sehingga dapat menyebabkan terjadinya monopoli dan menimbulkan pembatasan bagi pelaku usaha lain untuk memasuki pasar.

B. Saran

Setelah mengambil Simpulan selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut adalah Bahwa perlu diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian serta dalam Peraturan Organisasi Ikatan Apoteker Indonesia mengenai batas waktu yang jelas bagi organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam memberikan rekomendasi sebagai syarat memperoleh Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA) sehingga pemberian rekomendasi tidak lagi menjadi faktor penghambat persaingan yang sehat dalam bisnis apotek dan pemberian rekomendasi sebagai wujud pembinaan dan pengawasan dengan tujuan untuk menciptakan kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, diharapkan kepada pemerintah agar dalam mengeluarkan regulasi memperhatikan aspek persaingan usaha yang sehat, sehingga regulasi yang dikeluarkan tersebut dapat meningkatkan persaingan dan membatasi perilaku atau praktik anti persaingan di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

- Agus N.Cahyo, 2012. *Tips Membuka Usaha Farmasi dan Alat-Alat Kesehatan*, Cetakan Pertama, D-Medika, Yogyakarta.
- Ahmad Yani dan Gunawan Widjaja, 1999. *Seri Hukum Bisnis Anti Monopoli*, cetakan pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Alexandra Indriyanti Dewi, 2008. *Etika Dan Hukum Kesehatan*, Cetakan pertama, Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.
- Amiruddin dan Zainal Asikin, 2012. *Penghantar Metode Penelitian Hukum*, Cetakan Keenam, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Andi Fahmi Lubis.dkk, 2009. *Hukum Persaingan Usaha Antara Teks dan Konteks*, Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Jakarta.
- Arie Siswanto, 2002. *Hukum Persaingan Usaha*, cetakan pertama, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Aryo Bogadenta, 2012. *Manajemen Pengelolaan Apotek*, D-Medika, Yogyakarta.
- Bernard L.Tanya dkk, 2013. *Teori Hukum Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang dan Generasi*, Cetakan ke-IV, Genta Publishing, Yogyakarta.
- Burhan Ashshofa, 2004. *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan Keempat, PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Galuh Puspa Ningrum, 2013. *Hukum Persaingan Usaha*, Aswaja pressindo, Yogyakarta
- Hermansyah, 2012. *Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, Cetakan ke dua, Prenanda Media Group, Jakarta.
- Mustafa Kamal Rokan, 2010. *Hukum Persaingan Usaha Teori dan Praktinya di Indonesia*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rachmadi Usman, 2004. *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sitiatava Rizema Putra, 2013. *Buku Pintar Apoteker*, Diva Press, Yogyakarta.

Soekidjo Notoatmodjo, 2010. *Etika dan Hukum Kesehatan*, Cetakan pertama, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Susanti Adi Nugroho, 2012. *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, Cetakan Pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Suyud Margono, 2009. *Hukum Anti Monopoli*, Cetakan pertama, Sinar Grafika, Jakarta.

Zainuddin Ali, 2009. *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan Pertama, Sinar Grafika, Jakarta.

2. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar 1945 Setelah Amandemen.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten

Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/v/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1332/Menkes/SK/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.

3. Jurnal

Marchaban, 2011, *jurnal manajemen dan pelayanan farmasi*, vol.1 No.2/Juni 2011, Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada, hlm.104

4. Wibsite

- <http://www.pengertianahli.com/2014/04/contoh-surat-rekomendasi-terbaru.html>. diakses pada tanggal 27 Oktober 2014, pukul 10:21 WIB.
- <http://www.binfar.depkes.go.id/v2/wp-content/uploads/2014/.../IAI-binfar-bdg.pptx>, Kedudukan dan arti penting rekomendasi IAI dalam perizinan Apoteker, Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2014, pukul 13:04 WIB.
- <http://www.busermetropolis.com/2014/06/sulitnya-Apoteker-bekerja-di.html>, sulitnya Apoteker bekerja di jombang dikarenakan oknum birokrasi pengurus IAI jombang yang terkesan berbelit-belit, diakses pada tanggal 29 Oktober 2014, pukul 11:14 WIB.
- <http://warta-Apoteker.com/2014/05/27/manajemen-apotik-keluhkan-prosedur-perizinan/>, Manajemen Apotik Keluhkan Prosedur Peizinan, diakses pada tanggal 29 Oktober 2014, pukul 15:30 WIB.
- <http://kamusbahasaindonesia.org/pemberian/mirip>, Kamus Bahasa Indonesia Online, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014, pukul 23:27 WIB.
- <http://ilmanapt.blogspot.com/2011/11/peranan-fungsi-dan-tugas-Apoteker-di.html>, Info seputar kesehatan, diakses pada tanggal 22 November 2014, pukul 17:46 WIB.
- <http://abdulkafim.blogspot.com/2012/07/pengertian-surat-rekomendasi.html>, Pengertian Surat rekomendasi, diakses pada tanggal 21 November 2014, pukul 02:04 WIB.
- <http://Apotekerbercerita.wordpress.com/2011/06/21/registrasi-izin-praktik-dan-izin-kerja-Apoteker-indonesia-updated>, Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Apoteker Indonesia. diakses pada tanggal 29 Oktober 2014. pukul 15:30 WIB.
- <http://krjogja.com/read/143021/pendirian-apotek-harus-ada-rekomendasi.kr>, Pendirian Apotek Harus Ada Rekomendasi, diakses pada tanggal 21 November 2014, pukul 02:04 WIB.